

GOVERNMENT TO EMPLOYEES: PENERAPAN APLIKASI SISTEM INFORMASI LAYANAN ONLINE KEPEGAWAIAN (SiNOK) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI PEMERINTAHAN KOTA TEGAL

Akhmad Habibullah ¹⁾, Dede Ferawati ²⁾,

¹²³Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

E-mail: dedeferawati15@gmail.com

Abstrak

Sistem layanan pemerintahan mengalami perubahan signfika, di era digital banyak Kota yang menerapkan *e-government*, salah satunya Kota Tega yang menerapkan *e-government* dalam bentuk aplikasi SiNOK yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah para ASN di Pemerintahan Kota Tegal dalam melaksanakan presensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas SiNOK dalam meningkatkan kedisiplinan ASN serta menjelaskan faktor penghambat penggunaan SiNOK. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik analisis data menggunakan aplikasi Nvivo untuk menganalisis data dan mendapatkan hasil analisis sistematis. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan SiNOK sangat efektif dalam meningkatkan disiplin ASN di Pemerinthan Kota Tegal, dibuktikan bahwa ASN mampu datang kantor tepat waktu dan mampu memanfaatkan waktu dengan baik setelah aplikasi SiNOK diterapkan. Penelitian ini berdampak pada pemerintah dan ASN dalam proses penerapan aplikasi, harus ada pengembangan aplikasi khususnya dalam hal ketepatan *scanner* dalam membaca sidik jari dan radius jarak presensi.

Kata kunci: *Government to Employees, Efektivitas, E-goverment*

Abstract

The government service system has undergone significant changes, in the digital era, many cities have implemented e-government, one of which is Tega City which implements e-government in the form of the SiNOK application which is used as a tool to make it easier for ASNs in the Tegal City Government to carry out attendance. The purpose of this study is to determine the effectiveness of SiNOK in improving ASN discipline and explain the inhibiting factors for the use of SiNOK. This research uses a qualitative descriptive method, with data analysis techniques using the Nvivo application to analyze data and obtain systematic analysis results. The results showed that the use of SiNOK was very effective in increasing the discipline of ASN in the Tegal City Government, it was proven that ASN was able to come to the office on time and was able to make good use of time after the SiNOK application was implemented. This research has an impact on the government and ASN in the process of implementing the application, there must be application development, especially in terms of scanner accuracy in reading fingerprints and radius of attendance distance.

Keywords: *Government to Employees, Effectiveness, E-government*



PENDAHULUAN

Pemerintah merupakan suatu organisasi yang memiliki kekuasaan untuk membuat dan atau menerapkan hukum serta undang-undang di suatu wilayah tertentu. Pemerintah juga merupakan organisasi yang memiliki otoritas memerintah dari sebuah unit politik dan kekuasaan untuk membuat peraturan perundang-undangan, untuk menangani perselisihan dan membicarakan putusan administrasi dengan monopoli atas kekuasaan yang sah. (Rauf, 2017). Aparatur pemerintah harus menjadi saluran dan jembatan pengabdian dalam melaksanakan kepentingan umum dan penuh dedikasi serta loyalitas. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya aparatur pemerintah juga harus tanggap terhadap perubahan yang kapan saja dapat terjadi di kalangan masyarakat, bangsa dan negara. Dimana setiap aparatur perlu menyadari tujuan negara dan sadar akan masyarakat umum yang memerlukan pelayanan oleh para aparatur sesuai dengan tujuan dan fungsinya masing-masing. (Takapente, 2013).

Di dalam sistem layanan pemerintahan sering perubahan yang signifikan pada era digital seperti sekarang ini. (Fithriyyah, 2021) jauh sebelum pandemi, pemerintah telah menerapkan digitalisasi dalam proses layanan publik yang dikenal dengan *e-government*. Berbagai regulasi dibuat agar digitalisasi layanan publik di Indonesia bisa di

implementasikan secara optimal untuk mewujudkan reformasi birokrasi dan inovasi pelayanan publik.

Istilah *e-government* merujuk pada penggunaan teknologi informasi oleh organisasi tersebut agar menjadi lebih efektif dan transparan. Dengan *e-government* diharapkan pelayanan aparatur terhadap masyarakat dapat lebih baik, efektivitas internal organisasi pemerintahan semakin meningkat dan akses masyarakat terhadap informasi dalam lingkungan pemerintahan semakin mudah. (Nugraha, 2018). Penerapan *e-government* dapat mendukung dan meningkatkan kinerja pemerintah dalam pelayanan publik. Saat ini, *e-government* telah dikembangkan diberbagai negara baik negara maju maupun negara berkembang. *E-government* merupakan area penelitian yang relatif baru dan masih merupakan bidang pengetahuan yang terus digali dan oleh karena itu terdapat kesulitan untuk mendefinisikannya. (Silalahi et al., 2015).

E-government telah menjadi bidang penelitian yang multidisipliner, selain ilmu komputer, ada beberapa bidang ilmu yang lain dalam *e-government* seperti administrasi publik, manajemen, politik, sosial budaya. Meskipun pondasi teoritis *e-government* masih terus dikembangkan, namun *e-government* telah memenuhi syarat sebagai suatu disiplin ilmu yang baru. *E-government* di bidang pemerintahan



ditandai dengan penggunaan komputer dan penggunaan website pemerintahan, kedua hal ini dapat dikatakan sebagai tahap pertama dari implementasi *e-government*. (A Hasibuan & B Santoso, 2005).

Transformasi digital sejak awal tahun 2000 membuat dunia berubah begitu cepat, sehingga pemerintah dituntut untuk menyesuaikan diri agar mengikuti perubahan yang ada. (Nopriani & Rodin, 2020) Melalui Instruksi Presiden (INPRES) tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government No 3 Tahun 2003, pemerintahan mulai mengadopsi dan menggunakan bantuan internet dan komputerisasi dalam melakukan pelayanan publik. pengguna website pemerintah mulai dilakukan dan layanan lainnya ikut menggunakan bantuan komputer. Ada banyak penelitian yang melihat pemanfaatan teknologi di bidang pemerintahan, Seperti penelitian (Suparto & Habibullah, 2021) menunjukkan bahwa kecenderungan untuk menggunakan teknologi dalam organisasi publik tidak dapat dihindari lagi, konsep digital atau yang dikenal dengan istilah *e-government* harus dipersiapkan secara matang.

Di Indonesia ada banyak Kabupaten atau Kota yang menerapkan *e-government*, seperti Kabupaten Lumajang, Jawa Timur menerapkan *e-government* dalam bentuk aplikasi

Sistem Elektronik Lumajang (SiPERLU) karena munculnya masalah pada kedisiplinan Aparatur Sipil Negara pada Kabupaten Lumajang dalam melakukan absensi dan kurangnya tanggung jawab Aparatur Sipil Negara atas pekerjaannya. Sehingga Pemerintah Kabupaten Lumajang berupaya untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan presensi *online* dan (Shafira & Adawiyah, 2014) Kota Surabaya juga menerapkan absensi online pada Kantor Imigrasi saat pandemi, dengan perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan kontribusi yang positif bagi perusahaan dan instansi agar dapat mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya suatu pelanggaran dari disiplin Aparatur Sipil Negara, hal ini menjadi alasan pemerintah Kota Surabaya mewujudkan dengan menciptakan sistem absensi online yang digunakan untuk meminimalisir kecurangan dalam melakukan presensi kehadiran Aparatur Sipil Negara. (Arifin & Widiyarta, 2021)

Selain menggunakan website dan sosial media, penggunaan aplikasi di setiap Organisasi perangkat Daerah (OPD) juga menjadi sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai, (Gunasanti et al., 2022) mengungkapkan Kesuksesan penerapan aplikasi pelaporan keuangan mempengaruhi kinerja organisasi OPD Kota/Kabupaten. Selain itu (Fathony et al., 2021) juga mengungkapkan pentingnya pemanfaatan teknologi di

lingkungan pemerintahan untuk pelayanan publik di Kota Bandung. di Kabupaten Wonosobo pengelolaan keuangan desa dibantu dengan sistem yang terintegrasi untuk perencanaan hingga dengan pelaporan. (Habibullah & Mutiarin, 2020)

Pemerintahan Kota Surabaya dalam menerapkan *e-government* pada pelayanan publik yaitu dengan menerapkan *E-Health*. Komitmen Pemerintah Kota Surabaya menjadi faktor pendorong untuk memberikan layanan publik yang baik kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi menjadi salah satu inovasi yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik demi kepuasan dan kenyamanan masyarakat. Penerapan *E-Health* ini diawali karena adanya permasalahan antrian pendaftaran dirumah sakit dan puskesmas di kota Surabaya. (Maulani, 2020). *E-Health* dilaksanakan dengan harapan masyarakat menjadi mudah dalam proses antri di puskesmas atau rumah sakit dengan mempersingkat antrian. Masyarakat yang menggunakan *E-Health* tidak perlu repot-repot untuk mendatangi bagian loket pelayanan dan dapat mendaftar di *E-Health* sehingga lebih efisien dan cepat.

Sementara itu, Pemerintahan Kota Tegal juga sudah menerapkan *e-government* pada sistem pemerintahan yang dibuktikan dengan penggunaan

aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah Aparatur Sipil Negara dalam melaksanakan absen masuk guna meningkatkan disiplin Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal.

Penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dilakukan untuk meningkatkan disiplin masuk kerja Aparatur Sipil Negara dan menghindari terjadinya kecurangan yang sering dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara saat melaksanakan absen masuk. Untuk itu dalam rangka meningkatkan disiplin masuk kerja Aparatur Sipil Negara, pada Mei 2021 Kota Tegal mulai menerapkan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK). Dimana aplikasi SiNOK ini dirancang untuk merekam sidik jari Aparatur Sipil Negara saat melakukan absen sesuai batas waktu yang telah ditentukan serta dapat mendeteksi presensi masuk yang berada diluar titik koordinat. Selain itu aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) juga dapat memudahkan atasan untuk melihat tingkat kedisiplinan kehadiran masing-masing Aparatur Sipil Negara, karena dengan diterapkannya aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) proses pengambilan informasi kehadiran menjadi lebih akurat. Sehingga dengan adanya penerapan aplikasi SiNOK, Aparatur Sipil Negara di

Pemerintahan Kota Tegal dapat termotivasi untuk datang tidak terlambat serta dapat lebih mendisiplinkan para Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal.

Sistem absensi berbasis android ini dipilih dan diterapkan di Pemerintahan Kota Tegal karena lebih efektif di banding manual atau finger print. Menurut Safuan (Safuan & Rahman, 2021) sistem absensi berbasis android ini sangat efektif dan efisien karena dapat langsung diakses menggunakan internet di mana saja dan kapan saja sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, kertas, dan sumberdaya manusia yang menjalankannya hanya perlu melihat data laporan melalui *software* absensi *online* tersebut.

Setelah penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) di Pemerintahan Kota Tegal, Aparatur Sipil Negara dituntut untuk menggunakan (*Handphone*) HP android yang dipercayai dapat lebih mudah dalam pengoperasiannya. Selain lebih mudah karena aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) hanya bisa digunakan dengan *Handphone* (HP) berbasis sistem android dan belum bisa digunakan pada *Smartphone* sistem *IOS* atau *iphone*. Dalam hal ini Aparatur Sipil Negara yang berusia 50 tahun keatas juga mengalami keterbatasan tenaga, pikiran serta kurangnya keahlian untuk mengakses atau mengoperasikan aplikasi Sistem

Informasi Layanan Online Kepegawaian(SiNOK), bahkan Aparatur Sipil Negara yang berusia 50 tahun keatas kesulitan untuk mencari logo aplikais SiNOK di *handphone* nya sendiri.

Dalam hal ini jaringan juga menjadi permasalahan dalam penggunaan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) karena jika tidak didukung dengan koneksi yang stabil, data absen Aparatur Sipil Negara tidak akan masuk ke sistem meskipun Aparatur Sipil Negara sudah berhasil melakukan absen. Aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) hanya akan menyimpan data sementara di *Handphone (hp)* apabila pada saat melakukan absen jaringan koneksi kurang stabil.

Sehubungan dengan proses penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) memang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang unggul, karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kunci dari proses transformasi digital. Sumber Daya Manusia dan pola pikir merupakan tantangan besar bagi Aparatur Sipil Negara di indonesia pada era milenial, karena sumber daya manusia dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri. (Wijoyo & Juita, 2021). Dilihat bahwasanya Sumber Daya Manusia memiliki peran penting dalam penerapan digitalisasi karena dengan dukungan Sumber Daya Manusia

yang unggul transformasi digital dapat berjalan dengan baik. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dalam mengukur kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal dan menuangkan hasil karya ilmiah dengan judul “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) Dalam Mengukur Kedisiplinan Aparatur Sipil Negara (ASN) Di Pemerintahan Kota Tegal”.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode ini dipilih karena dirasa tepat untuk melihat fenomena yang terjadi secara keseluruhan, untuk membantu visualisasi data yang ada, peneliti menggunakan

METODE

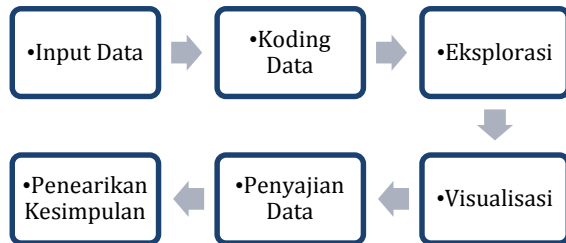
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, Metode ini dirasa tepat untuk melihat kejadian fenomena secara menyeluruh, metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan temuan-temuan di lapangan yang memiliki makna yang mendalam, sehingga sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. (Lexy & Moleong, 2004) untuk teknik pengumpulan data, dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam terhadap beberapa informan kunci penelitian, yaitu;

1. Kepala Bidang Pengembangan dan Informasi Aparatur Sipil Negara
2. Kepala Sub Bidang Informasi dan Layanan Kepegawaian
3. Kepala Sub Bidang Kepangkatan
4. dan, Analis Komputer

Selebihnya wawancara dilakukan menggunakan teknik semi-terstruktur kepada 10 ASN, metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam para aparatur sipil negara di lingkungan Pemerintah Kota Tegal. Sedangkan untuk menentukan informan menggunakan Teknik *proposive sampling*. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan alat bantu berupa aplikasi Nvivo 12 plus, yang bertujuan untuk memvisualisasikan hasil penelitian dengan lebih menarik. Data yang didapatkan dalam penelitian akan diinput kedalam aplikasi untuk tahap koding data, tahap ini untuk memastikan data yang ada sesuai dengan kebutuhan untuk menjelaskan dan menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Berikut tahapan penelitian yang ada.



Gambar. 1 Tahap Analisis data



kedisiplinan para ASN di lingkungan Pemerintah Kota Tegal.

Gambar 2. Tampilan Aplikasi SiNOK



SINOK KOTA TEGAL
SISTEM LAYANAN ONLINE KEPEGAWAIAN
KOTA TEGAL



HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi SiNOK di Lingkungan Pemerintah Kota tegal

Program aplikasi SiNOK merupakan program kerjasama antara Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal dengan Bupati Kota Tegal melalui Sekretariat Kota Tegal sebagai program yang akan mengantisipasi kecurangan pada sistem absensi manual sebelum diterapkannya aplikasi SiNOK.

Implementasi aplikasi SiNOK dalam meningkatkan kedisiplin ASN di Pemerintahan Kota Tegal sudah terlaksana, Seluruh pendaftaran akun dilakukan oleh Admin masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau unit kerja. Akun hanya dapat digunakan pada satu unit perangkat Android dan tidak dapat digunakan di perangkat Android lain. Selain itu, presensi kehadiran dapat dilakukan dalam jarak radius maksimal 100 meter dari titik koordinat kantor yang telah ditentukan masing-masing OPD. Dalam praktiknya SiNok mampu meningkatkan

Dari hasil penelitian, selain tingkat disiplin yang meningkat dari ASN Pemkot Tegal, hal lain yang membuat disiplin adalah Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP), sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Wali Kota Tegal Nomor 2 Tahun 2021 Pasal 4 Huruf b, berkaitan dengan proporsi sebagai berikut:

1. Penilaian berdasarkan produktivitas kerja sebesar 60% dari TPP berdasarkan prestasi kerja.
2. Penilaian berdasarkan disiplin kerja sebesar 40% dari TPP berdasarkan presentasi kerja.

Disiplin kerja yang dimaksud adalah tingkat kehadiran, tingkat



kehadiran untuk penilaian produktivitas kerja diambil dan lihat berdasarkan data yang ada di SiNOK. Dengan kata lain, mungkin kita berasumsi bahwa tingkat didiplin meningkat bukan karena penggunaan aplikasi namun karena TPP.

Namun, yang perlu difahami, sebelum penggunaan presensi kehadiran dan kepulangan ataupun dinas luar kota tidak terekam secara jelas, sehingga banyak yang izin tidak sesuai kebutuhan, dan presensi kehadiran juga tidak diperhatikan. Namun berbeda setelah penggunaan SiNOK, Seluruh kegiatan kehadiran terdokumntasi melalui aplikasi.

Gambar 3. Tampilan Rekap Presensi pada Aplikasi SiNOK

E-SENSI

Bulan: Mei
Tahun: 2021

CARI

Tanggal	Masuk	Pulang	Status
01	00:00	00:00	HB
02	00:00	00:00	OFF
03	07:27	15:04	H
04	07:55	15:06	T
05	07:42	15:18	T
06	07:13	14:31	H
07	06:52	11:01	H
08	00:00	00:00	OFF
09	00:00	00:00	OFF
10	07:21	15:04	H
11	06:59	00:00	TAP

E-SENSI KEHADIRAN REKAPITULASI INFO

E-SENSI

A (Alpha)	Ketidakhadiran Tanpa Keterangan
CAP	Cuti Alasan Penting
CB	Cuti Besar
CBS	Cuti Bersalin
CS	Cuti Sakit
CT	Cuti Tahunan
DK	Diklat
DL	Dinas Luar
DP	Dipekerjakan / Ditugaskan / Diperbantukan
H	Hadir
HB	Libur Hari Besar
LL	Lain - Lain

E-SENSI KEHADIRAN REKAPITULASI INFO

Gambar 3 menunjukkan rekap kehadiran salah satu ASN dengan keterangan kehadiran di SiNOK. Dengan demikian tingkat kehadiran dan kejelasan dalam perizinan akan lebih maksimal dan penilaian berdasarkan produktivitas lebih objektif.

Efektivitas Penggunaan SiNOK Untuk Mengukur Kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal.

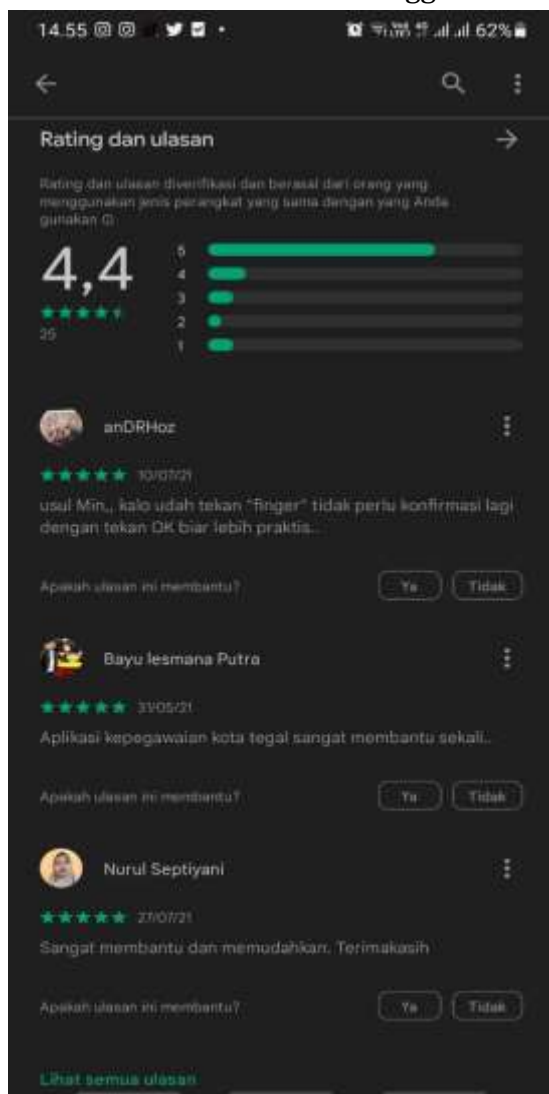
Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) adalah aplikasi baru yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal untuk menyediakan layanan kepegawaian bagi Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Tegal langsung dari genggam tangan. Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) juga menyediakan akses mudah ke layanan perseorangan berupa perekaman presensi (kehadiran) kerja secara online bagi Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Tegal.

Penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dilakukan untuk meningkatkan disiplin masuk kerja Aparatur Sipil Negara dan menghindari terjadinya kecurangan yang sering dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara saat melaksanakan absen masuk. Untuk itu dalam rangka meningkatkan disiplin masuk kerja pada Mei 2021 Pemerintahan Kota Tegal mulai menerapkan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK). Dimana aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dirancang untuk merekam sidik jari Aparatur Sipil Negara saat melakukan absen sesuai batas waktu yang telah ditentukan serta dapat mendeteksi presensi masuk yang berada diluar titik koordinat.

Selain itu aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) juga dapat memudahkan atasan untuk melihat tingkat kedisiplinan kehadiran masing-masing Aparatur Sipil Negara, karena dengan diterapkannya aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) proses pengambilan informasi kehadiran menjadi lebih akurat. Sehingga dengan adanya penerapan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK), Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal dapat termotivasi untuk datang tidak terlambat serta dapat lebih mendisiplinkan para Aparatur Sipil Negara di Pemerintahan Kota Tegal.

Efektivitas merupakan salah satu ukuran keberhasilan dalam suatu kebijakan pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan. Kegiatan operasional dikatakan efektif apabila proses kegiatan tersebut mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, maka semakin tinggi efektivitasnya. Dalam penerapan suatu program disuatu lembaga dengan efektif, maka dapat diperhatikan pula beberapa indikator dari efektivitas program yang harus dipenuhi oleh para pelaksana program. Indikator-indikator efektivitas

Gambar. 5 Ulasan Pengguna

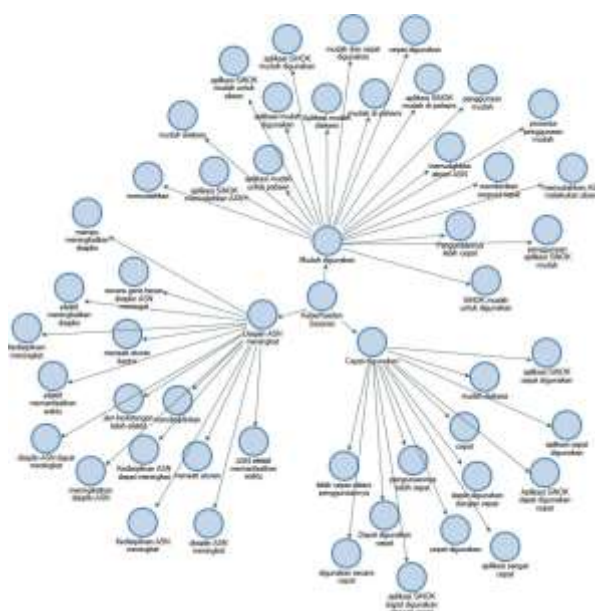


Dari hasil ulasan pengguna yang ada di playstore, memberikan *rating* yang tinggi terhadap tingkat kepuasan dengan *rating* 4,4 dari skala 1 sampai 5. Seperti aplikasi pada umumnya, ulasan dari pengguna/*user* sangat berpengaruh terhadap perbaikan sistem dalam sebuah aplikasi.

Keberhasilan Sasaran

Program aplikasi SiNOK tercipta memiliki tujuan utama, bukan hanya bertujuan untuk menciptakan sistem informasi yang tepat, tetapi juga memiliki tujuan utamanya yaitu menciptakan nilai (*value*) yang banyak bagi pengguna. Nilai disini merupakan sebuah sasaran dalam program aplikasi SiNOK, adapun nilai yang dimaksud adalah meningkatnya kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal dengan membantu pelaksanaan absen menjadi lebih mudah dan cepat. Untuk melihat keberhasilan program diukur menggunakan tiga indikator, pertama mudah digunakan, kedua disiplin ASN meningkat, ketiga aplikasi responsif. Berikut visualisasi dari ketiga indikator keberhasilan sasaran.

Gambar 6 Project Map Keberhasilan Sasaran



Sumber: Diolah oleh penulis,2022



Secara keseluruhan pengguna aplikasi SiNOK mengaku dapat menggunakan aplikasi dengan mudah. Selain itu aplikasi SiNOK dapat lebih cepat saat digunakan untuk melakukan absen. Hal ini dipertegas dengan adanya layanan yang tersedia di gadget, maka dapat memudahkan pengguna untuk mengakses layanan SiNOK. Melihat dari beberapa fitur yang ada pada aplikais SiNOK terlihat sangat jelas bahwa keberhasilan sasaran aplikasi tersebut sangat berprioritas pada kemudahan dan kecepatan untuk melakukan absen. Salah satu alasan user mengaku Aplikasi sangat memudahkan pekerjaan, adalah mereka tidak perlu antri berbaris dan untuk *finger print* di pagi hari. Hal ini menunjukkan bahwa SiNOK sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. yang mengemukakan bahwa efektifitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tingkat Input dan Output

Tingkat input dan output pada aplikasi SiNOK meliputi komponen yang berkaitan dengan proses pelaksanaan aplikasi SiNOK dan keberhasilan dari proses tersebut. Input disini adalah hal yang dilakukan oleh pihak dari Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal terhadap aplikasi SiNOK sehingga dapat menjalankan

prosesnya. Adapun input yang dilakukan oleh pihak Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal adalah melakukan sosialisasi kepada ASN di Pemerintahan Kota Tegal. Menurut (Firdaus, 2017) sosialisasi merupakan proses dari penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain. Pada penelitian ini proses input yang dilakukan oleh pihak Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal adalah dengan melakukan sosialisasi sebelum aplikasi mulai digunakan, dan menyediakan layanan untuk mengatasi permasalahan pada aplikasi SiNOK, hal tersebut cukup efektif. input yang dilakukan oleh pihak Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Tegal dapat dikatakan berhasil.

Berbeda dengan input, output merupakan sesuatu yang dihasilkan dari proses penggunaan aplikais SiNOK dimana output meliputi kedisiplinan yang meningkat, lebih mudah digunakan, dan lebih cepat. Gambar 5 menunjukkan tingkat input dan output tergolong dalam kategori efektif. Untuk melihat tingkat efektifitas input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien. Dimana pada proses pelaksanaan aplikasi SiNOK menghasilkan hasil yang baik sehingga



output terakhir memiliki hasil yang cukup baik.

Gambar 7 Project Map Tingkat Input Output



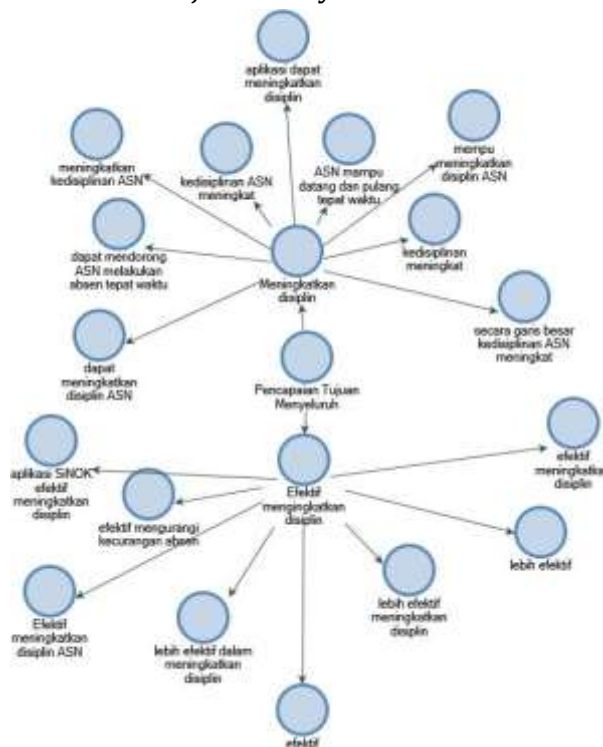
Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan menyeluruh pada layanan aplikasi SiNOK, meliputi komponen yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan program, tingkat keberhasilan sasaran yang dituju, tingkat kepuasan terhadap program dan tingkat input dan output. Melihat secara keseluruhan keberhasilan program memiliki hasil seperti pada Gambar 6 yang menyatakan sangat efektif, pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh terbukti efektif karena didukung dari indikator keberhasilan program yang menyatakan aplikasi SiNOK sudah diterapkan dengan baik, memiliki respons yang tepat, serta penggunaan bahasa pada aplikasi mudah untuk dipahami. Kemudian pada

indikator keberhasilan sasaran hasil penelitian menyatakan aplikasi mudah dan cepat saat digunakan, selain itu kedisiplinan ASN juga meningkat sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa keberhasilan sasaran terbukti efektif. Indikator pencapaian tujuan menyeluruh juga didukung oleh indikator kepuasan terhadap program yang menyatakan bahwa kualitas aplikasi cukup baik dan ASN merasa puas dengan adanya aplikasi SiNOK.

Gambar 8 Project Map Pencapaian Tujuan Menyeluruh



Sumber : Diolah oleh penulis, 2022

Melihat secara keseluruhan keberhasilan program memiliki hasil seperti pada Gambar 6 yang menyatakan sangat efektif, pada indikator pencapaian tujuan menyeluruh terbukti efektif karena didukung dari indikator



keberhasilan program yang menyatakan aplikais SiNOK sudah diterapkan dengan baik, memiliki respons yang tepat, serta penggunaan bahasa pada aplikasi mudah untuk dipahami. Kemudian pada indikator keberhasilan sasaran hasil penelitian menyatakan aplikasi mudah dan cepat saat digunakan, selain itu kedisiplinan ASN juga meningkat sehingga hasil penelitian menyatakan bahwa keberhasilan sasaran terbukti efektif. Indikator pencapaian tujuan menyeluruh juga didukung oleh indikator kepuasan terhadap program yang menyatakan bahwa kualitas aplikasi cukup baik dan ASN merasa puas dengan adanya aplikasi SiNOK. Begitupun dengan indikator tingkat input dan output yang tergolong kategori efektif.

Sehingga berdasarkan penelitian seperti pada Gambar 6 diatas yang berkaitan dengan tingkat keberhasilan program, tingkat keberhasilan sasaran yang dituju, tingkat kepuasan terhadap program dan tingkat input dan output yang termasuk dari indikator pencapaian tujuan menyeluruh memiliki hasil yang efektif. Hal itu dilihat dari sejauh mana aplikasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan organisasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk analisis efektivitas penggunaan aplikasi

Sistem Informai Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) dalam mengukur kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal dikatakan sudah efektif. Dikarenakan meningkatnya kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal atau berkurangnya angka ketidakhadiran pegawai yang merupakan tujuan dari diterapkannya sistem aplikasi Sistem Informai Layanan Online Kepegawaian (SiNOK).

Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk analisis faktor-faktor penghambat penggunaan aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK) di Pemerintahan Kota Tegal maka dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan aplikasi SiNOK terdapat beberapa kendala pada awal penggunaan aplikasi SiNOK tetapi hal tersebut masih wajar dan tidak fatal sehingga tidak berdampak buruk bagi kedisiplinan ASN di Pemerintahan Kota Tegal.

Saran

Saran peneliti kepada pemerintah terutama Badan Kepegawaian Daerah Kota Tegal untuk lebih disosialisasikan lagi aplikasi Sistem Informasi Layanan Online Kepegawaian (SiNOK), karena jika dilihat dari data masih ada Aparatur Sipil Negara yang tidak hadir tanpa keterangan dan ditegaskan lagi untuk masalah sanksi bagi yang melanggar, agar tidak ada lagi pelanggaran yang dilakukan Aparatur Sipil Negara. Selain itu untuk perijinan hal-hal yang mendesak perlu fleksibel dan lunak



cukup ditanda tangani atasan langsung. Dan juga dalam hal reward atau penghargaan untuk kinerja pegawai yang melaksanakan tugasnya dengan baik dan mematuhi aturan yang ditetapkan perlu diterapkan pemberian penghargaan supaya pegawai lebih rajin dan termotivasi untuk lebih baik lagi agar kualitas pelayanan juga dapat meningkat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hasibuan, Z., & B Santoso, H. (2005). Standardisasi aplikasi e-government untuk instansi pemerintah. *Prosiding Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Indonesia*, 16424, 42-48.
- Ayu Shafira Devi, M., & Robiatul Adawiyah, P. (2014). EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM ELEKTRONIK LUMAJANG (SiPERLU) PADA MASA PANDEMI DALAM PENINGKATAN KINERJA ASN DAN KUALITAS LAYANAN DI KABUPATEN LUMAJANG Mela. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Fathony, M. R., Muradi, & Sagita, N. I. (2021). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA BANDUNG. *JURNAL AGREGASI Jurnal Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 9(2), 118-130.
- Firdaus, K. (2017). Efektifitas Layanan Mobile Application "mLibrary" di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. *Journal Unair*, 6(4), 1-28. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-lna13ce4a8cefull.pdf>
- Fithriyyah, M. U. (2021). *Digitalisasi Pelayanan Publik di Tengah Pandemi*. Uin Suska Riau. <https://uin-suska.ac.id/2021/03/19/digitalisasi-pelayanan-publik-di-tengah-pandemi/>
- Gunasanti, U., Fitrioso, R., Azhar, A., & Zakya, I. (2022). KESUKSESAN APLIKASI PELAPORAN KEUANGAN DAN KINERJA ORGANISASI OPD KOTA/KABUPATEN DI PROVINSI RIAU. *Jurnal Agregasi*, 48-64. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v10i1.5670>
- Habibullah, A., & Mutiarin, D. (2020). Model of Village Fund Management Based on the Village Information System (SID). *Jurnal Aristo (Social, Politic, Humaniora)*, 08(1), 97-110. www.Republika.co.id
- Lexy, J., & Moleong. (2004). Pengantar Metodologi Penelitian. <https://s3>.
- Maulani, W. (2020). Penerapan Electronic Government Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Kasus Program E-Health Di Kota Surabaya). *As Siyasah*, 5(2), 44-54.
- Muhammad Arifin, & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala : Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35-57. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3277>
- Mutiarin, D., & Zaenudin, A. (2014). *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*.
- Nopriani, & Rodin, R. (2020). *Konservasi Naskah Manuskrip Sebagai Upaya Menjaga Warisan Budaya Bangsa Di Era Industri Warisan Budaya Bangsa Di Era Industri 4.0 Nopriani 1. XVII(1)*, 20-29.
- Nugraha, J. T. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32-42.
- Rauf, R. (2017). Manfaat Praktis. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, III(April), 221-232.
- Safuan, S., & Rahman, D. (2021). Penerapan



- Sistem Absensi Online Berbasis Android (Studi Kasus Pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka Jawa Barat). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 267-275. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.224>
- Silalahi, M., Napitupulu, D., & Patria, G. (2015). Kajian Konsep dan Kondisi E-Government di Indonesia. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK)*, 1(1), 10-16.
- Suparto, D., & Habibullah, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Sosial Media Twitter dalam Penyebaran Informasi dalam Pelayanan Publik. *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(2), 161-172. <https://doi.org/10.24905/igj.v4i2.1927>
- Takapente, G. (2013). *Meningkatkan Kinerja Aparatur Pemerintah (Suatu Studi di Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Minahasa Selatan)*. 1-9.
- Wijoyo, H., & Juita, A. (2021). *SDM Unggul di Industry 4.0 - Hadion Wijoyo - Google Buku* (Issue April).
- Dede Ferawati**, merupakan mahasiswa Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal Tahun 2019 sampai sekarang. serta pada tahun 2020 sampai 2021 menjadi sekretaris Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan (HMPS-IP).

PROFIL SINGKAT

Akhmad Habibullah, dosen aktif di Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Pancasakti Tegal, menyelesaikan Pendidikan Program strata 1 di Program Studi Ilmu pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan magister di kampus yang sama dengan disiplin ilmu yang linier yaitu Ilmu Pemerintahan. Selain memiliki kesibukan mengajar di Prodi Ilmu Pemerintahan UPS Tegal, ia juga aktif menulis karya ilmiah yang diterbitkan jurnal nasional dan internasional bereputasi.

